

ABSTRAK

LGBT merupakan singkatan dari “*Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender*”. keberadaan komunitas LGBT ini mendapatkan banyak pertentangan di kalangan masyarakat baik pro dan kontra. Pihak LGBT menyatakan orientasi seksual adalah hak asasi manusia sebagai dasar tuntutan mereka serta menjadikan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai dasar manusia yang satu terhadap yang lain untuk kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini kelompok LGBT menjadi kelompok yang dikategorikan minoritas dan mendapatkan diskriminasi oleh masyarakat di Indonesia. Salah satu bentuk diskriminasi tersebut ialah penangkapan LGBT yang sedang melakukan *Private Party*. Permasalahan dalam penangkapan tersebut tidak sesuai KUHAP dan tidak tepat menjatuhkan pasal pemidanaan yakni Pasal 296 KUHP. Penelitian ini mengkaji isu hukum guna mengetahui apakah *private party* yang dilakukan LGBT melanggar Pasal 296 KUHP serta apakah terjadi diskriminasi terhadap LGBT dalam penangkapan *private party* dalam kasus tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah metode pendekatan perundang-undangan (*statue apporoach*).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggerebekan atau penangkapan *private party* LGBT tidak dapat dikenakan dengan Pasal 296 KUHP. Oleh karena, kegiatan yang dilakukan para LGBT tersebut bukan perbuatan yang menyediakan tempat untuk melacur dengan tujuan mencari keuntungan. Mereka mengadakan *private party* LGBT untuk melakukan hubungan seksual yang bertujuan untuk dinikmati sendiri. Bahwa tindakan kepolisian melakukan diskriminasi terhadap para LGBT terletak sejak dimulainya prosedur penangkapan hingga tidak memperoleh perlindungan hak-hak tersangka serta para LGBT tidak mendapatkan bantuan hukum. Dalam hal ini pihak kepolisian telah melakukan perbuatan sewenang-sewenang dan perbuatan tersebut tidak sesuai dengan KUHAP.

Kata Kunci: LGBT, Diskriminasi, dan *Private Party*

ABSTRACT

LGBT is the contraction of “Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender”. The existence of the LGBT community has received a lot of opposition among the public, both pros, and cons. The LGBT party stated that sexual orientation is a human right as the basis for their demands and made the Law of the Republic of Indonesia of 1945 and Law of the Republic of Indonesia Number 39 of 1999 concerning Human Rights is the basis of one human against another for the survival of the nation and state. In this case, the LGBT group is categorized as a minority and is discriminated against by the people in Indonesia. An example of such discriminatory treatment is the arrest of LGBT people who are conducting private parties. The problem in the arrest is not in accordance with the Criminal Procedure Code (KUHAP) and it is not appropriate to impose a criminal article, namely Article 296 of the Criminal Code (KUHP). This research examines legal issues in order to find out whether a private party carried out by LGBT violates Article 296 of the Criminal Code and whether there is discrimination against LGBT in the arrest of a private party in this case.

The research method is normative research. The approach taken is the statutory approach method.

The results of the research is that raids or arrests of private LGBT parties cannot be imposed under Article 296 of the Criminal Code. Therefore, the activities carried out by LGBT people are not acts that provide a place for prostitution with the aim of making profits. They held a private LGBT party to have sexual relations that were intended to be enjoyed by themselves. The action of the police to discriminate against LGBT people start of the arrest procedure until they do not get protection for the rights of suspects and LGBT people do not get legal assistance. In this case, the police have committed arbitrary acts and these actions are not in accordance with the Criminal Procedure Code.

Key : LGBT, Discrimination, and Private Party.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Metode Pendekatan Penelitian	10
1.6.3 Metode Pengumpulan Data	10
1.6.4 Teknik Pengumpulan Sumber Bahan Hukum.....	11
1.6.5 Metode Analisis Bahan Hukum.....	12
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA TENTANG DISKRIMINASI, PENEGAKAN HUKUM, LGBT	13
2.1. Diskriminasi.....	13
2.1.1. Pengertian Diskriminasi	13
2.1.2. Macam Diskriminasi.....	15
2.1.3. Jenis-Jenis Diskriminasi	16
2.1.4. Tipe-Tipe Diskriminasi.....	17
2.2. Penegakan Hukum	18
2.2.1. Pengertian Penegakan Hukum.....	18

2.3. Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT).....	24
2.3.1 Pengertian LGBT.....	24
2.3.2. Pengaturan Hukum tentang LGBT di Indonesia.....	26
BAB III	33
DISKRIMINASI PENEGAKAN HUKUM TERKAIT DENGAN <i>PRIVATE PARTY</i>	
OLEH LGBT BERDASARKAN HUKUM PIDANA INDONESIA.....	33
3.1 Dasar Penangkapan Dalam <i>Private Party</i> LGBT Di Kuniangan Jakarta	33
3.2 Diskriminasi Aparat POLRI Dalam Penangkapan <i>Private Party</i> LGBT	54
BAB IV	63
PENUTUP	63
4.1. Kesimpulan	63
4.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66